

Daftar Pustaka

- Abatan, Y. Bele, G. A., Bria, F. M. U. (2024). Implementasi Pemahaman Orang Muda Katolik tentang Kitab Suci Deuterokanonika bagi Kerukunan di Naibonat, Kuasi Paroki Raknamo Kupang. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4
- Arnoltus, C. (2022). Pendampign Orang Muda Katolik untuk Menumbuhkan Keaktifan dalam Kehidupan Menggereja di Stasi Buntudatu. *Jurnal Ilmiah Pastoral, Kateketik dan Pendidikan Agama Katolik*.
- Londar, M., Kolo, A. E., Tae, J., Meo, Y. W. B. L. (2024). Pengembangan Iman Kaum Muda Katolik melalui Keterlibatan dalam Victory Voice di Paroki St. Andreas Tidar dalam Terang Christus Vivit. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 4,
- Mau, M. (2019). Studi Sutvei Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sebagai Dasar Pengajaran Iman Kristen. *Jurnal Teologi dan Misi*, 2,
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pratama, A. Y., Firmanto, A.D., Aluwesia, N. W. (2021). Urgensitas Pembinaan Iman Orang Muda Katolik terhadap Bahaya Krisis Identitas. *Jurnal Pendidikan Katolik*
- Sari, C. P. L., Supriyadi, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Orang Muda Katolik bagi Perkembangan Iman (Kaum Muda) di Paroki St. Fransiskus Asisi Resapombo. *Jurnal Korespondensi*,

- Sasi, A. Y., Pius, I. (2023). Katekis sebagai Animator dalam Membangun Gereja Lokal. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 3
- Simanjuntak, M. M., Bangun, M. B. (2023). Pendampingan Iman bagi Orang Muda Katolik menurut Seruan Apostolik *Christus Vivit* di Wilayah Paroki Sang Penebus Bandar Baru. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 3,
- Sinaga, A., Firmanto, A. D. (2023). Perkembangan Iman Orang Muda Katolik di Perkotaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 3,
- Sinaga, N. E., Fauzi, A. M. (2024). Peran dan Tantangan Orang Muda Katolik di Surabaya dalam Partisipasi Pelayanan Hidup Menggereja di Era Digital. *Jurnal Paradigma*, 13,
- Sitepu, A. G., Lumbanbatu, J., Sinulingga, A. A., Sihotang, D. O. (2024). Pembinaan Iman Orang Muda Katolik di Paroki Santa Perawan Maria di Angkat ke Surga Kabanjahe, *Jurnal PkM Setiadharma*, 5,
- Tmaneak, L., Kususmawanta, G. B. (2022). Spiritualitas Pelayanan Orang Muda Katolik di Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*
- Wirayasaputra, T. S. (2007). *Pendampingan dan Konseling Psikologi*. Semarang: PT. Kanisius

Lampiran 1

DATA NARASUMBER

No	Nama Narasumber	Usia	Jabatan
1	Servasius Lefu	49	Seksi Kepemudaan
2	Tobias Gembira	49	Pendamping OMK
3	Wilhelmus Setu	41	Pendamping OMK
4	Hironimus Rua	35	Pendamping OMK
5	Kristina Rere	34	Pendamping OMK
6	Hironimus Epe Naga	29	Pendamping OMK
7	Yosep Mikael Sea	33	Anggota OMK
8	Gaudensius Wildem Adji	24	Anggota OMK
9	Viviana Sedho	20	Anggota OMK

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana komunikasi antara pendamping dan OMK yang terlibat aktif dalam kegiatan rohani?
2. Bagaimana pendamping memberikan kesempatan kepada para OMK untuk bereksplorasi dalam kegiatan.
3. Bagaimana pendamping mengajarkan cara penggunaan media sosial yang baik
4. Bagaimana cara pendamping mengajak OMK untuk terlibat aktif dalam kegiatan OMK
5. Bentuk kegiatan Rohani apa saja yang melibatkan OMK
6. Bagaimana sikap OMK terhadap pendamping dan kelompok Ketika adanya kegiatan OMK: sikap jujur, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai

Lampiran 3

Subjek 1 : HR

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi antara pendamping dan OMK yang terlibat aktif dalam kegiatan rohani?	Menjelaskan bahwa grup WhatsApp telah dibuat untuk mempermudah berbagi informasi di antara anggota OMK dan pendamping. Ini menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan rohani
2.	Bagaimana pendamping memberikan kesempatan kepada para OMK untuk bereksplorasi dalam kegiatan.	Mengungkapkan bahwa kesempatan yang diberikan untuk berpartisipasi dalam kegiatan OMK sangat terbatas. Banyak kegiatan hanya dihadiri oleh pengurus OMK, dan tidak semua anggota dilibatkan
3.	Bagaimana pendamping mengajarkan cara penggunaan media sosial yang baik	Menyatakan bahwa melalui kegiatan rekoleksi, OMK diajarkan tentang nilai-nilai positif dalam menggunakan media sosial.
4.	Bagaimana cara pendamping	Menjelaskan dua cara untuk mengajak

	mengajak OMK untuk terlibat aktif dalam kegiatan OMK	OMK terlibat aktif: Kerja sama dengan pastor paroki untuk mengadakan pertemuan dan membuat kegiatan OMK yang menarik di setiap pertemuan.
5.	Bentuk kegiatan Rohani apa saja yang melibatkan OMK	Menyebutkan kegiatan yang melibatkan lingkungan-lingkungan dalam paroki, antara lain: Perpindahan patung Bunda Maria ke lingkungan, Lomba paduan suara, Kegiatan ziarah Joni Wangge, Retret bersama
6	Bagaimana sikap OMK terhadap pendamping dan kelompok Ketika adanya kegiatan OMK: sikap jujur, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai	Menekankan bahwa sikap yang harus dijunjung tinggi dalam kegiatan adalah: Saling jujur dan terbuka, Sopan dalam berinteraksi, Saling menghormati satu sama lain, Saling menghargai

Subjek 2 :HEN

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi antara pendamping dan OMK yang terlibat aktif dalam kegiatan rohani?	Menekankan pentingnya memberikan arahan sebelum kegiatan dimulai. Hal ini memastikan semua anggota memahami tujuan dan mekanisme kegiatan.
2.	Bagaimana pendamping memberikan kesempatan kepada para OMK untuk bereksplorasi dalam kegiatan.	Menyatakan pentingnya menciptakan kegiatan yang dapat melibatkan semua orang muda. Ini diharapkan dapat menggerakkan hati mereka untuk bergabung dan memulai sesuatu yang baru dan bermanfaat.
3.	Bagaimana pendamping mengajarkan cara penggunaan media sosial yang baik	Menegaskan bahwa pendamping mengajarkan penggunaan bahasa yang baik dan sopan saat berkomentar dan membuat postingan di media sosial. Ini termasuk menghindari penyebaran hoaks dan konten yang dapat menimbulkan konflik.
4.	Bagaimana cara pendamping	Menekankan pentingnya peran orang

	mengajak OMK untuk terlibat aktif dalam kegiatan OMK	tua dalam mengarahkan anak-anak mereka untuk terlibat dalam OMK. Hal ini dapat membantu anak menemukan jati diri mereka.
5.	Bentuk kegiatan Rohani apa saja yang melibatkan OMK	Menjelaskan beberapa bentuk kegiatan rohani yang biasa dilakukan, seperti: Kegiatan ziarah, Kegiatan tablo, dan Panitia Natal
6	Bagaimana sikap OMK terhadap pendamping dan kelompok Ketika adanya kegiatan OMK: sikap jujur, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai	Menjelaskan bahwa sikap OMK terhadap pendamping harus sopan, saling menghormati, dan menghargai satu sama lain

Subjek 3 :KR

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi antara pendamping dan OMK yang terlibat aktif dalam kegiatan rohani?	Menyatakan bahwa diskusi rutin diadakan agar anggota OMK dapat berbagi ide dan pengalaman. Ini memperkuat hubungan antar anggota dan menciptakan suasana kolaboratif
2.	Bagaimana pendamping memberikan kesempatan kepada para OMK untuk bereksplorasi dalam kegiatan.	Menyatakan bahwa meskipun ada kesempatan, seringkali hanya OMK yang dekat dengan paroki yang dipilih untuk terlibat, sementara OMK dari lingkungan lain kurang diperhatikan
3.	Bagaimana pendamping mengajarkan cara penggunaan media sosial yang baik	Menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam mengajarkan penggunaan media sosial, termasuk memberikan pengajaran tentang manfaatnya, etika penggunaan, menghindari bullying, dan menyaring informasi
4.	Bagaimana cara pendamping mengajak OMK untuk terlibat	Menyatakan bahwa pendamping harus menjadi teman, saudara, dan guru bagi

	aktif dalam kegiatan OMK	OMK. Dengan menawarkan kegiatan yang menarik, diharapkan kaum muda tidak merasa bahwa kegiatan OMK membosankan.
5.	Bentuk kegiatan Rohani apa saja yang melibatkan OMK	Mengatakan bahwa kegiatan rohani mencakup: Ekaristi dan ibadat, Retret dan rekoleksi, Kegiatan sosial, Karya seni dan olahraga, seperti musik, tarian, drama, bola voli, dan bola kaki
6	Bagaimana sikap OMK terhadap pendamping dan kelompok Ketika adanya kegiatan OMK: sikap jujur, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai	Mengungkapkan bahwa terkadang OMK kurang sopan, tetapi mereka tetap menunjukkan kejujuran, saling menghormati, dan menghargai.

Subjek 4:WS

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi antara pendamping dan OMK yang terlibat aktif dalam kegiatan rohani?	Mengatakan bahwa evaluasi dilakukan setelah setiap kegiatan. Ini penting untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki dan merayakan keberhasilan yang telah dicapai
2.	Bagaimana pendamping memberikan kesempatan kepada para OMK untuk bereksplorasi dalam kegiatan.	Menjelaskan pentingnya melaksanakan kegiatan OMK yang sesuai dengan minat dan bakat anggota. Ruang untuk mengembangkan kegiatan rohani yang kreatif sangat diperlukan.
3.	Bagaimana pendamping mengajarkan cara penggunaan media sosial yang baik	Menjelaskan bahwa penting untuk mengajarkan hal-hal positif dan bijak dalam menggunakan media sosial.
4.	Bagaimana cara pendamping mengajak OMK untuk terlibat aktif dalam kegiatan OMK	mengatakan pentingnya membangun hubungan dan kepercayaan antara pendamping dan OMK. Komunikasi terbuka dan suasana yang menyenangkan dapat menarik kaum

		muda untuk bergabung.
5.	Bentuk kegiatan Rohani apa saja yang melibatkan OMK	Menjelaskan bahwa kegiatan di paroki melibatkan seluruh OMK dalam pelayanan gereja, seperti: Mengajar sekolah Minggu, Membantu kegiatan sosial, Pembinaan rohani, Kegiatan kreatif, seni, rekreasi, dan olahraga
6	Bagaimana sikap OMK terhadap pendamping dan kelompok Ketika adanya kegiatan OMK: sikap jujur, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai	Menjelaskan bahwa sikap OMK ditunjukkan melalui saling menghargai dan menolong satu sama lain dalam kegiatan

Subjek 5 :TG

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi antara pendamping dan OMK yang terlibat aktif dalam kegiatan rohani?	Menjelaskan bahwa komunikasi antara pendamping dan OMK cukup baik. Pendamping berusaha untuk akrab dengan semua anggota, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga semua merasa terlibat.
2.	Bagaimana pendamping memberikan kesempatan kepada para OMK untuk bereksplorasi dalam kegiatan.	Mengatakan bahwa pendamping memberikan kesempatan kepada OMK untuk berkontribusi positif melalui kegiatan. Pendamping di paroki sangat antusias dan mendukung para OMK dalam berkreasi dan berinisiatif.
3.	Bagaimana pendamping mengajarkan cara penggunaan media sosial yang baik	Menekankan pentingnya memberi contoh baik dari diri sendiri dalam bermedia sosial, termasuk menjelaskan baik buruknya penggunaan media sosial dalam konteks lokal.
4.	Bagaimana cara pendamping mengajak OMK untuk terlibat aktif	Mengatakan untuk melibatkan OMK dalam perencanaan dan pengambilan

	dalam kegiatan OMK	keputusan terkait kegiatan OMK. Ini akan membantu membangun hubungan yang kuat dan saling percaya.
5.	Bentuk kegiatan Rohani apa saja yang melibatkan OMK	Menyatakan pentingnya melibatkan OMK dalam setiap kegiatan paroki, termasuk: Kepanitiaan, Petugas liturgi, Retret dan rekoleksi.
6	Bagaimana sikap OMK terhadap pendamping dan kelompok Ketika adanya kegiatan OMK: sikap jujur, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai	Menekankan bahwa sikap OMK yang jujur, sopan santun, dan saling menghargai sangat penting untuk membangun komunitas gereja yang harmonis dan saling mendukung.

Subjek 6 :SL

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi antara pendamping dan OMK yang terlibat aktif dalam kegiatan rohani?	menyatakan bahwa keterlibatan OMK seringkali hanya terbatas pada kegiatan tertentu, namun hal ini tetap penting untuk membangun keaktifan mereka dalam komunitas.
2.	Bagaimana pendamping memberikan kesempatan kepada para OMK untuk bereksplorasi dalam kegiatan.	Menjelaskan bahwa pendamping memberikan kesempatan bagi orang muda untuk tampil dan bertanya, sehingga mereka merasa dihargai dan didengar.
3.	Bagaimana pendamping mengajarkan cara penggunaan media sosial yang baik	Menjelaskan bahwa pendamping di gereja memanfaatkan media sosial untuk belajar dan membangun jaringan positif. Pendamping berperan sebagai agen perubahan dengan menunjukkan cara menyebarkan hal-hal positif
4.	Bagaimana cara pendamping mengajak OMK untuk terlibat aktif dalam kegiatan OMK	Menjelaskan bahwa mereka mengajak anak-anak SMA untuk mendaftar sebagai OMK, namun seringkali hal ini

		hanya berjalan di awal dan tidak berlanjut. Keterlibatan pastor juga dianggap penting.
5.	Bentuk kegiatan Rohani apa saja yang melibatkan OMK	Menekankan kegiatan yang melibatkan OMK seperti: Berdoa bersama dan berkumpul bersama.
6	Bagaimana sikap OMK terhadap pendamping dan kelompok Ketika adanya kegiatan OMK: sikap jujur, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai	Mengatakan bahwa sikap OMK terhadap sesama OMK sudah cukup baik dan memuaskan, dengan menunjukkan tanggung jawab baik terhadap tugas maupun diri mereka.

Subjek 7: GWA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi antara pendamping dan OMK yang terlibat aktif dalam kegiatan rohani?	Menekankan perlunya komunikasi yang baik untuk pertukaran pikiran. Ini membantu membangun komunitas OMK yang lebih aktif dan responsif terhadap kegiatan rohani.
2.	Bagaimana pendamping memberikan kesempatan kepada para OMK untuk bereksplorasi dalam kegiatan.	Mengatakan bahwa komunikasi terjalin dengan baik, yang membantu dalam membangun hubungan yang solid di antara anggota OMK.
3.	Bagaimana pendamping mengajarkan cara penggunaan media sosial yang baik	Menekankan pentingnya pemahaman etika dalam menggunakan media sosial, serta mengajak OMK untuk menggunakan platform ini sebagai alat menyebarkan hal-hal positif.
4.	Bagaimana cara pendamping mengajak OMK untuk terlibat aktif dalam kegiatan OMK	Mengungkapkan bahwa pendamping harus memberikan teladan terlebih dahulu, kemudian mengumpulkan anggota OMK untuk mengikuti

		kegiatan bersama, seperti paduan suara dan rekreasi.
5.	Bentuk kegiatan Rohani apa saja yang melibatkan OMK	Menjelaskan bentuk kegiatan rohani yang melibatkan OMK, antara lain: Rekoleksi dan sharing kitab suci, Adorasi Ekaristi, Kegiatan lingkungan, seperti membersihkan lingkungan, Menjadi lektor dan pemazmur
6	Bagaimana sikap OMK terhadap pendamping dan kelompok Ketika adanya kegiatan OMK: sikap jujur, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai	Menjelaskan bahwa OMK sebaiknya bersikap aktif, menghormati pendamping, dan menghargai pendapat satu sama lain dalam diskusi

Subjek 8 :YMS

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi antara pendamping dan OMK yang terlibat aktif dalam kegiatan rohani?	Mengatakan bahwa kesadaran akan kehadiran Kristus dalam diri OMK mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan rohani
2.	Bagaimana pendamping memberikan kesempatan kepada para OMK untuk bereksplorasi dalam kegiatan.	Menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan, yaitu memberikan tugas sesuai tema, membimbing anggota, dan membiarkan mereka mencoba hal-hal baru
3.	Bagaimana pendamping mengajarkan cara penggunaan media sosial yang baik	Mengatakan bahwa pendamping tidak selalu membahas penggunaan media sosial karena tidak semua OMK memiliki ponsel. Namun, yang memiliki ponsel biasanya sudah memahami cara penggunaannya.
4.	Bagaimana cara pendamping mengajak OMK untuk terlibat aktif dalam kegiatan OMK	Menekankan pentingnya menyampaikan informasi terkait OMK dan memberikan semangat kepada

		anak-anak muda agar lebih terlibat.
5.	Bentuk kegiatan Rohani apa saja yang melibatkan OMK	Menekankan bahwa semua kegiatan rohani berperan penting dalam pengembangan OMK.
6	Bagaimana sikap OMK terhadap pendamping dan kelompok Ketika adanya kegiatan OMK: sikap jujur, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai	Menyatakan bahwa OMK harus berani mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta menunjukkan sikap hormat dan santun dalam interaksi dengan pendamping. Menghargai perbedaan pendapat juga penting untuk kontribusi dalam kegiatan

Subjek 9:VS

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana komunikasi antara pendamping dan OMK yang terlibat aktif dalam kegiatan rohani?	Mengatakan bahwa peran pendamping sangat baik, terlihat dari keterlibatan mereka dalam kegiatan OMK dan dukungan yang diberikan kepada anggota muda.
2.	Bagaimana pendamping memberikan kesempatan kepada para OMK untuk bereksplorasi dalam kegiatan.	Menjelaskan pentingnya melibatkan OMK dalam kegiatan rohani, seperti paduan suara, agar mereka merasa memiliki peran dalam komunitas.
3.	Bagaimana pendamping mengajarkan cara penggunaan media sosial yang baik	Menjelaskan bahwa dengan membuat grup resmi untuk orang muda Katolik, mereka dapat menyebarkan informasi positif terkait kegiatan rohani, yang dapat memotivasi orang muda untuk lebih kreatif dan inovatif.
4.	Bagaimana cara pendamping	Mengatakan bahwa OMK berperan

	mengajak OMK untuk terlibat aktif dalam kegiatan OMK	penting dalam pembentukan kepribadian orang muda, sehingga keterlibatan dalam kegiatan OMK sangat bermanfaat.
5.	Bentuk kegiatan Rohani apa saja yang melibatkan OMK	Menyatakan bahwa bentuk pendampingan dapat dilakukan melalui kegiatan, seperti paduan suara bersama.
6	Bagaimana sikap OMK terhadap pendamping dan kelompok Ketika adanya kegiatan OMK: sikap jujur, sopan santun, saling menghormati, saling menghargai	Mengatakan bahwa sikap OMK harus mencerminkan kejujuran dan saling menghargai.

Lampiran 4

Dokumentasi

1.	 Gambar 1 : Wawancara Bersama Bapa Serfasius Lefu Selaku seksi kepemudaan
2.	 Gambar 2 : Wawancara Bapak Tobias Gembira

	Selaku Pendamping OMK
3.	 Gambar 3 : Wawancara Bapak Wilhelmus Setu Selaku Pendamping OMK

4



Gambar 4 : Wawancara Bersama Ibu Kristina Rere

Selaku Pendamping OMK

5



Gambar 5 : Wawancara Bapak Hironumus Rua

Selaku Pendamping OMK

6



Gambar 6 : Wawancara Bapak Hironimus Epe Naga

Selaku Pendamping OMK

7



Gambar 7 : Wawancara Sodari Viviana Sedho

	Selaku anggota OMK
8	 Gambar 8 : Wawancara Sodara Yosep Mikael Sea Selaku Anggota OMK



Gambar 9 : Wawancara Sodara Gaudensius Wildem Adji

Selaku Anggota OMK

Lampiran 5: Surat Keterangan Penelitian

STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id

Nomor : 302/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepada Pastor Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni
Di -
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Afridus Miso Ranga
NIM : 3141

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **“PERAN PENDAMPING OMK TERHADAP PERKEMBANGAN IMAN OMK DI PAROKI HATI TERSUCI SANTA PERAWAN MARIA MONI”**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 28 Oktober 2024
Ketua Prodi


Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
IDN. 0011098001